

**PERAN UNIVERSITAS TERBUKA DAN INTERNASIONAL
ORGANIZATION FOR MIGRATION
YANG MEMUNGKINKAN DALAM PENDIDIKAN
(disajikan dalam seminar tanggal, 30 April 2013)**

**Oleh;
Drs. Mujadi, M.Pd**

Pengertian pendidikan Pendidikan jarak Jarak jauhJauh?

Apa itu pendidikan jarak jauh? Sistem pendidikan jarak jauh memiliki sejumlah karakteristik, yaitu:

1. pemisahan pendidik dan peserta didik selama proses pembelajaran,
2. adanya institusi pendidikan yang mempunyai peran penting dalam perencanaan, pengembangan dan pendistribusian bahan pembelajaran (bahan belajar atau bahan pembelajaran ya?), serta penyelenggaraan layanan operasional,
3. penggunaan berbagai macam media pembelajaran,
4. tersedianya komunikasi dua arah yang tak langsung, yaitu melalui media,
5. terbatasnya frekuensi pembelajaran kelas tatap muka atau kelompok,
6. adanya semacam bentuk industrialisasi pendidikan, dan
7. individualisasi proses pembelajaran.

Dengan demikian, sistem pendidikan jarak jauh terselenggara karena dilandasi tiga prinsip teoritis yang harus dipenuhi secara konsisten, yaitu:

- 1). otonomi dan kemandirian belajar peserta didik,
- 2). industrialisasi pengembangan, pengadaan dan pendistribusian bahan pembelajaran, dan..
- 3). interaksi dan komunikasi melalui media.

Otonomi belajar dan kemandirian belajar menekankan peran peserta didik untuk belajar secara mandiri, sehingga peran pendidik dan institusi pendidikan adalah memberikan/menyediakan fasilitasi yang memungkinkan peserta didik menghayati proses belajar yang sesuai dengan gaya dan kebutuhannya. Dengan demikian secara prinsip, value added dari proses pendidikan terletak pada proses belajar mandiri yang

dilakukan oleh peserta didik dengan memanfaatkan sumber belajar dan layanan bantuan belajar yang disediakan oleh institusi penyelenggara pendidikan.

Setiap peserta didik memiliki kesempatan yang sama dalam belajar, dan tidak seorang pun kehilangan kesempatan karena alasan seperti letak geografis, kesehatan, pekerjaan, dan sebagainya. Tugas utama institusi dan pendidik adalah menyediakan suasana yang kondusif bagi mahasiswa peserta didik untuk belajar secara mandiri dan memungkinkan mahasiswa setiap peserta didik memiliki akses pada berbagai macam media dan sumber belajar.

Proses pembelajaran melibatkan interaksi dan komunikasi, yaitu peserta didik melakukan kontak yang menimbulkan reaksi dan respons orang lain. Bagi peserta didik, interaksi mencakup aktivitas belajar seperti mengkaji bahan belajar, mendengarkan siaran radio atau audiokaset, mengikuti siaran televisi, menggunakan komputer, mengerjakan latihan mandiri di rumah, dan sebagainya. Bagi penyelenggara pendidikan jarak jauh, interaksi mencakup hal-hal beberapa hal, diantaranya seperti memberikan menyediakan layanan bantuan belajar, bimbingan, tutorial, konseling, menghubungi mahasiswa peserta didik, menyampaikan materi pelajaran pembelajaran menggunakan media dan sarana telekomunikasi, dan sebagainya. Pendidikan jarak jauh merupakan suatu sistem pembelajaran alamiah yang melibatkan komunikasi dua arah melalui media antara dosen dan mahasiswa pendidik dan peserta didik, bilamana terdapat suatu jarak yang memisahkan mereka. Komunikasi dua arah ini sekali-sekali dapat dilakukan secara tatap muka disamping pada umumnya dilakukan maupun melalui media komunikasi, dan bertujuan membantu mahasiswa peserta didik dalam proses pembelajaran.

Pendidikan jarak jauh memiliki persamaan yang mendasar dengan struktur manajemen industri dalam hal rasionalisasi, pembagian kerja, lini perakitan, produksi massa, persiapan kerja, perubahan, berorientasi pada tujuan, konsentrasi dan sentralisasi. Pendidikan jarak jauh merupakan metode rasional dalam menyediakan ilmu pengetahuan sebagai akibat dari penerapan prinsip-prinsip industri dan penggunaan teknologi. Pendidikan jarak jauh memungkinkan partisipasi peserta didik dalam jumlah besar secara serentak tanpa dihambat oleh tempat tinggal, pekerjaan, usia dan jenis kelamin sebagainya. Sebagai suatu bentuk industri pembelajaran, pendidikan jarak jauh secara struktural berbeda dengan pendidikan tatap muka. Teknologi dan perencanaan pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam keberhasilan pendidikan jarak jauh.

Alasan Perlunya Pendidikan jarak Jarak jauh Jauh?

Hakikat pendidikan jarak jauh menghendaki terlaksananya proses belajar mahasiswa secara mandiri, tidak ada kampus fisik, penyediaan pembelajaran dalam bentuk media oleh penyelenggara pendidikan, dan pemberian layanan bantuan belajar. Pendidikan jarak jauh mencerminkan praktek pendidikan seperti berikut;

1. Mahasiswa Peserta didik belajar secara mandiri melalui berbagai media komunikasi dalam skala luas serta berjarak jauh dari pengelola pendidikan. Pendidikan jarak jauh jelas berbeda dengan pendidikan tatap muka, karena mahasiswa jarak jauh tidak perlu datang ke kampus untuk mengikuti proses pembelajaran atau perkuliahan. Dalam pendidikan jarak jauh, peserta didik tidak harus datang ke kampus untuk mengikuti kegiatan pembelajaran secara bersamaan. Mereka dapat melakukan kegiatan pembelajaran secara mandiri dengan inisiatifnya sendiri.. Implikasi bagi mahasiswa peserta didik adalah kesiapan, kesediaan dan motivasi untuk belajar secara mandiri sebagai bagian dari proses pembelajaran yang diberikan melalui berbagai media. Mahasiswa tidak perlu datang ke kampus karena memang pengelola pendidikan jarak jauh tidak menyediakannya.
2. Pendidikan tinggi jarak jauh tidak memerlukan bangunan kampus untuk perkuliahan tatap muka sebagaimana perguruan tinggi konvensional. Mahasiswa Peserta didik pada umumnya tidak perlu melakukan kegiatan belajar di kampus. Tutorial tatap muka atau belajar secara kelompok dapat dilakukan sesuai kebutuhan mahasiswa, namun dalam frekuensi yang sangat terbatas, agar tidak berubah menjadi perkuliahan kegiatan pembelajaran tatap muka biasa.
3. Pengelola pendidikan menyediakan materi pembelajaran dalam bentuk media cetak dan non cetak seperti: audio (program radio, kaset, cd) dan visual (program televisi, VCD, maupun siaran interaktif) serta media komunikasi dan informasi berbasis komputer seperti Internet. Mahasiswa Dengan cara ini peserta didik diharapkan mampu untuk melakukan kegiatan belajar secara mandiri dengan memanfaatkan berbagai media tersebut.
4. Insitansi pendidikan jarak jauh menyediakan layanan bantuan belajar seperti tutorial dengan tujuan sebagai berikut. Pertama: membantu mahasiswa peserta didik dalam berbagai kegiatan yang tidak memungkinkan bila dilakukan sendiri oleh peserta didik, diantaranya adalah kegiatan praktikum, praktek praktik mengajar, atau kegiatan praktek praktik lainnya yang dipersyaratkan oleh mata kuliah tertentu.

Dalam hal demikian, kegiatan, sehingga tutorial merupakan kegiatan yang wajib bagi peserta didik yang mengambil mata kuliah tersebut. diikuti untuk matakuliah tertentu. Selain itu, kegiatan tutorial juga untuk Kedua, membantu mahasiswa yang belum mampu belajar mandiri secara penuh.

Peserta program pendidikan jarak jauh

Peserta program pendidikan tinggi jarak jauh adalah mereka yang memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Orang yang mampu belajar mandiri secara individual serta belajar secara maupun kelompok tanpa bantuan langsung dari dosen pendidik. Bila mereka membutuhkan bantuan tutorial tatap muka, maka tutorial tersebut diberikan seminimal mungkin.
2. Orang yang punya memiliki akses pada media komunikasi untuk mempelajari bahan ajar. , meliputi Akses tersebut antara lain untuk membaca buku, akses untuk menggunakan bahan belajar yang berbentuk audio visual, CD-Rom, serta akses terhadap media komunikasi termasuk untuk tersambung dengan jaringan Internet, terutama untuk bahan ajar yang diluncurkan melaluikhususnya untuk mengakses e-learning.

Implikasi Penerapan Sistem Pendidikan Jarak Jauh

Dengan mengacu pada hakikat dan definisi pendidikan jarak jauh tersebut di atas, beberapa hal berikut ini maka penerapan sistem pendidikan jarak jauh perlu diperhatikan dengan sungguh-sungguh dalam penerapanmemperhatikan: sistem pendidikan jarak jauh.

1. Kebutuhan mahasiswa peserta didik akan bantuan-bantuan bimbingan dosen belajar namun tidak secara penuh secara tatap muka dalam frekuensi sering atau dalam skala besar tidak dapat dipenuhi, karena hal ini bertentangan dengan prinsip dan hakikat pendidikan jarak jauh.
2. Dalam sistem pendidikan jarak jauh, kebutuhan sosialisasi diantara mahasiswa untuk dapat bertemu secara tatap muka tidak sepenuhnya dapat terlaksana dengan mudah. Pendidikan jarak jauh diperuntukkan bagi mereka yang mampu belajar secara mandiri dan individual dengan bantuan bimbingan tutor belajar yang minimal.
3. Peserta pendidikan jarak jauh disyaratkan untuk sebaiknya memiliki akses terhadap media komunikasi dan siap mengikuti proses belajar mandiri. Menjadi peserta

pendidikan jarak jauh memerlukan daya juang serta kesabaran yang tinggi untuk menyelesaikan program pendidikan jarak jauh.

Nilai Tambah Sistem Pendidikan Jarak Jauh

Ada nilai tambah yang diberikan sistem pendidikan jarak jauh, dan hal ini tidak dapat dilakukan oleh pendidikan tatap muka yaitu sebagai berikut.

1. Daya jangkau. Sistem pendidikan jarak jauh dapat menjangkau warga belajar tanpa mengenal batas geografi, demografi, kemampuan sosial ekonomi, budaya, serta menghilangkan keterbatasan peserta didik karena fleksibilitas dan keterbukaan yang diberikan sistem pendidikan jarak jauh.
2. Pemerataan kesempatan pendidikan. Sistem pendidikan jarak jauh mampu memperluas dapat dilaksanakan secara luas dan memberikan kesempatan luas kepada warga belajarpeserta didik untuk menempuh pendidikan tanpa dibatasi berbagai kendala sebagaimana telah disebutkan di atas.
3. Akses pada pendidikan tinggi berkualitas. Sistem pendidikan jarak jauh memberikan akses secara luas kepada warga negara dalam jumlah yang besar dan merata dan menjangkau wilayah yang sangat luas, nasional dan internasional, untuk menempuh pendidikan dengan standar kualitas tinggi yang sama bagi setiap warga belajarpeserta didik.
4. Arahan diri dalam belajar (self-directed learning). Sistem pendidikan jarak jauh mendorong dan memberi keleluasaan bagi warga belajar untuk belajar mengarahkan diri sendiri (self-directed learning) sesuai dengan kondisi atau keadaan yang dialami masing-masing warga belajarmasing-masing peserta didik.

Sistem pendidikan jarak jauh dan pendidikan tatap muka memiliki fundasi filosofi, prinsip dasar dan tujuan mulia yang sama, yaitu mengembangkan potensi manusia setinggi-tingginya agar menjadi makhluk yang mampu terus belajar, mampu menjalani hidupnya, dan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Hal ini sejalan pula dengan upaya mencerdaskan kehidupan bangsa sebagaimana diamanatkan dalam Undang Undang Dasar 1945. Namun demikian dalam sistem operasional penyelenggaraan dan metode yang digunakan, sistem pendidikan jarak jauh berbeda dengan sistem pendidikan tatap muka.

Mahasiswa di perguruan tinggi terbuka jarak jauh (PTJJ) proses pembelajarannya menggunakan belajar mandiri, yaitu;

1. Tidak perlu meninggalkan tempat tinggal saat menjadi mahasiswa PTJJ (Tempat belajar bisa di mana saja)
2. Fleksible, artinya diberikan kebebasan untuk mengambil beban studi sesuai dengan aturan yang ada di katalog UT.
3. Selain itu mahasiswa diberikan juga kebebasan dalam menyelesaikan studinya
4. Tidak perlu meninggalkan tugas bagi yang bekerja
5. Tidak akan mengalami hambatan dalam melaksanakan studinya walaupun mahasiswa dipindah tugaskan pekerjaannya dalam wilayah Republik Indonesia atau untuk ke luar negeri.
6. Tidak mengenal istilah drop-out

Beberapa persamaan dan perbedaan kedua sistem tersebut dapat digambarkan secara ringkas dalam Tabel. berikut ini.

Tabel. Perbandingan pendidikan tatap muka dan pendidikan jarak jauh

No	Komponen/Standar	Pendidikan Tatap Muka	Pendidikan Jarak Jauh
	Visi, misi tujuan, sasaran, dan strategi pencapaian	Sama, mempunyai tujuan akhir untuk mencerdaskan kehidupan bangsa	Sama, mempunyai tujuan akhir untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dengan penekanan pada pemerataan kesempatan belajar kepada warganegara yang tidak dapat mengakses sistem pendidikan tatap muka konvensional (<i>to reach the unreached</i>)

Tata pamong, kepemimpinan, sistem pengelolaan, dan penjaminan mutu

- | | |
|-----------------|---|
| a. Tata pamong | <p>Institusi dengan pengaturan perkuliahan dalam budaya akademik yang kuat</p> <p>Adanya Kampus secara fisik tempat terjadinya aktivitas pembelajaran</p> <p>Sama dalam hal penerapangood and corporate governance.</p> <p>Institusi akademik dengan penekanan yang kuat pada sistem pengelolaan/manajemen aktivitas pembelajaran seperti pada manajemen industri</p> <p>Kantor Pusat dan melibatkan jaringan internal Unit Program Belajar Jarak Jauh (UPBJJ) di tiap Propinsi</p> <p>Sama dalam hal penerapangood and corporate governance.</p> |
| b. Kepemimpinan | Kepemimpinan kolegaan |

	(Rektorat bersama Fakultas dan Senat) Kepemimpinan kolegaan (Rektorat bersama Fakultas dan Senat), ditambah <i>regional offices</i> (UPBJJ) dalam penyelenggaraan operasional di daerah
c. Sistem pengelolaan	Tersentralisasi di satu Kampus dan Kantor Tersentralisasi dalam perencanaan dan pengendalian di Kantor Pusat, terdesentralisasi dalam kegiatan operasional di UPBJJ
d. Penjaminan mutu	Sistem penjaminan mutu yang cenderung berfokus pada aspek akademik Sistem penjaminan mutu yang menyeluruh, meliputi aspek akademik, pengelolaan, dan layanan
Mahasiswa dan lulusan	Mahasiswa baru lulus SMA yang belajar penuh waktu Mahasiswa terkonsentrasi dan belajar di kampus Lulusan pada umumnya terkonsentrasi di kota besar dan kota kabupaten Mahasiswa umumnya orang dewasa, sudah bekerja, dan belajar paruh waktu Mahasiswa tersebar luas dan belajar secara mandiri di rumah masing-masing, belajar bersama kelompok belajar, mengikuti tutorial kelompok di lokasi tertentu, belajar dengan bantuan akses internet, dan memanfaatkan sumber belajar yang lain. Lulusan (misalnya: para guru SD) tersebar di seluruh wilayah tanah air, sampai ke tingkat Desa dan Kecamatan.
Sumber daya manusia	Memiliki SDM sendiri dan terkonsentrasi di Kampus Memiliki SDM sendiri secara terbatas sebagai pengembang program, pengelola, perencanaan dan pengendali mutu Melibatkan SDM dari institusi mitra dalam jumlah besar dan tersebar di seluruh tanah air sebagai pengembang kurikulum, penulis bahan ajar, penulis soal, tutor, pembimbing, pengelola di

daerah

Kurikulum, pembelajaran, dan suasana akademik

a. Kurikulum Sama, kurikulum berbasis kompetensi, mengacu standar nasional
Sama, kurikulum berbasis kompetensi, mengacu standar nasional

b. Pembelajaran Pembelajaran kelas tatap muka dengan dosen sebagai penggerak, pengarah, dan sumber belajar utama, dan didukung dengan sumber belajar lainnya yang ada di Kampus
Pembelajaran jarak jauh, dengan bahan ajar cetak terstruktur sebagai pengganti dosen, dan didukung dengan sumber belajar lainnya yang disediakan melalui berbagai media yang memfasilitasi proses belajar jarak jauh

Berbagai bentuk bantuan belajar melalui media (tutorial online, latihan mandiri online, bahan ajar berbasis web, konseling online, program televisi dan radio, CD-ROM, kaset audio, bahan suplemen cetak dan noncetak), dan tatap muka (tutorial tatap muka, bimbingan praktek dan praktikum, bimbingan tesis residensial)

c. Suasana akademik Suasana akademik terkonsentrasi di kampus
Suasana akademik tersebar, baik melalui media dan secara tatap muka, sesuai desain pembelajaran jarak jauh: di rumah warga belajar dalam proses belajar mandiri, dalam kelompok belajar mahasiswa, di lokasi tutorial, di lokasi bimbingan praktek dan praktikum, di lokasi orientasi mahasiswa di UPBJJ, dalam proses bimbingan tesis, secara online melalui internet, dalam proses belajar melalui berbagai media (radio, televisi, audiokaset, CD-ROM)

Pembiayaan, sarana dan prasarana, serta sistem informasi

a. Pembiayaan Dana pemerintah dan masyarakat
Sebagian besar dana masyarakat

- (90%) dan sebagian kecil dana pemerintah (10%)
 Karena karakteristiknya, pembiayaan dapat efisien setelah mencapai *economies of scale*
- b. Sarana dan prasarana Sarana dan prasarana terkonsentrasi di kampus dan umumnya dimiliki sendiri
 Sarana dan prasarana tersebar luas dan mudah dijangkau warga belajar di lokasi masing-masing, dan melibatkan kemitraan dengan banyak pihak penyedia sarana dan prasarana untuk tutorial, ujian, praktek dan praktikum.
- c. Sistem informasi Sistem informasi di Kampus Sistem informasi dikendalikan di Kantor Pusat, dengan masukan dari UPBJJ di tiap wilayah
7. **Penelitian dan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat dan kerjasama**
- a. Penelitian Fokus pada penelitian bidang ilmu
 Fokus pada penelitian penelitian kelembagaan dan pengembangan sistem, serta penelitian bidang ilmu untuk memperkaya materi bahan ajar
- b. Pelayanan masyarakat Pelayanan masyarakat menjangkau sekitar kampus
 Pelayanan masyarakat dapat menjangkau seluruh tanah air
- c. Kerjasama Kerjasama dengan mitra sekitar kampus dan mitra daerah secara selektif
 Kerjasama dengan mitra di seluruh tanah air secara merata

International Organization for Migration atau Organisasi Internasional untuk Migrasi (IOM)

Organisasi IOM adalah sebuah Organisasi antar pemerintah. Didirikan dengan nama Intergovernmental Committee for European Migration (ICEM) pada 1951, pada mulanya, IOM ditujukan untuk membantu menempatkan kembali para pengungsi

akibat Perang Dunia II. IOM adalah organisasi antarpemerintah utama di bidang migrasi. IOM berdedikasi untuk memajukan migrasi yang manusiawi dan teratur untuk kepentingan bersama, dilaksanakan dengan meningkatkan pemahaman mengenai masalah-masalah migrasi, membantu pemerintah dalam menjawab tantangan migrasi, mendorong pembangunan sosial dan ekonomi melalui migrasi, dan menjunjung tinggi martabat dan kesejahteraan migran, termasuk keluarga dan komunitasnya.

IOM bekerja dalam empat area luas manajemen migrasi: migrasi dan pembangunan, pemfasilitasian migrasi, pengaturan migrasi, dan penanganan migrasi paksa, situasi darurat dan pascakrisis. Kegiatan lintas sektor IOM antara lain memajukan hukum migrasi internasional, debate dan acuan kebijakan, perlindungan hak-hak migran, migrasi dan kesehatan, dan dimensi gender dalam migrasi.

Operasi IOM di Indonesia bermula saat penanganan migran Vietnam di Tanjung Pinang, Riau pada 1979. Serangkaian bantuan berlanjut dengan penyediaan perawatan, pemeliharaan dan bantuan pemulangan sukarela bagi para pengungsi Timor Timur. Hubungan IOM dengan pemerintah Indonesia dimulai pada 1999 ketika Indonesia resmi menjadi negara pengamat dalam dewan IOM. Sebuah Perjanjian Kerjasama yang ditandatangani pada tahun 2000 mengakui Hubungan yang sangat bermanfaat antara Pemerintah dan IOM dalam meningkatkan penanganan migrasi. Hingga tahun 2013, status keanggotaan Indonesia masih tercatat sebagai negara pengamat IOM.

Program-program IOM Indonesia telah berkembang dari sisi geografis maupun target penduduk, khususnya sejak gelombang tsunami menghantam propinsi Aceh di bagian utara pulau Sumatera pada Desember 2004. Kantor cabang IOM kini telah berdiri di penjuru Indonesia dengan lebih dari 600 karyawan bekerja dalam beragam kegiatan

International Organization for Migration atau yang biasa dikenal juga sebagai organisasi internasional untuk Migrasi memang bukan merupakan organisasi yang bertindak khusus dalam penanganan Bencana. Namun, IOM juga membantu para pengungsi internal (IDP) setelah terjadinya bencana alam, seperti yang telah menimpa Aceh, Nias dan Yogyakarta, dan dalam situasi pasca konflik IOM Indonesia telah mengembangkan sebuah pendekatan yang komprehensif, menyediakan dukungan transportasi dan logistik, membangun ribuan rumah dan sekolah, merevitalisasi layanan kesehatan masyarakat, melatih para petugas kesehatan, memberikan layanan bantuan mata pencaharian dan reintegrasi bagi ribuan mantan tahanan politik dan kombatan, dan

ratusan masyarakat yang terkena dampak konflik. di Aceh, pendekatan IOM terbukti berhasil dalam membantu pembangunan kembali masyarakat dan merupakan keberhasilan utama IOM di Indonesia.

Beberapa LSM yang turut membantu dalam penanganan kasus bencana di antaranya seperti Aceh Media Centre, Bali Assistance, Bali SOS, Bantul kindergarte Project, Basarnas, DisasterOasis, Emily Care Indonesia, Jaringan Insan Peduli, MPBI (Masyarakat penanggulangan Bencana Indonesia), Safer Community through Disaster Risk Reduction (SC-DRR), dan lain sebagainya.

Meskipun tampak sulit, Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) melalui perwakilannya John Holmes, Ketua Badan Urusan Kemanusiaan dan Koordinator Penanggulangan Bencana PBB, menyatakan salut dan memuji pemerintah Indonesia yang memiliki koordinasi baik dalam upaya penanggulangan meski berkoordinasi saat terjadi bencana tidak mudah. Hal tersebut disampaikan pascagempa Sumatra Barat yang terjadi beberapa waktu yang lalu.

Tujuan IOM

Untuk memberikan kontribusi terhadap inisiatif Pemerintah Indonesia untuk upaya pengurangan risiko bencana dan membantu masyarakat yang rawan di Indonesia.

Kemitraan IOM terdiri dari;

1. Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (BAPPENAS) Badan Nasional Penanggulangan Bencana dan Badan Daerah Penanguangan Bencana (BNPB dan BPBD) Dinas Kesehatan Propinsi dan Kabupaten.
2. Australia Indonesia Facility for Disaster Risk Reduction (AIFDR).

Aktivitas;

1. Membentuk Forum Masyarakat
2. Mengembangkan Peta Risiko Masyarakat
3. Pelatihan Pejabat Pemerintah
4. Aktivitas Peningkatan Kesadaran
5. Tanggapan Cepat Terhadap Bencana Alam.

Pelayanan yang Diberikan

IOM Indonesia melaksanakan sebuah program kontra-trafiking nasional melalui kerjasama secara erat dengan badan pemerintah dan LSM lokal untuk memcerangi bentuk perbudakan modern ini melalui pendekatan yang komprehensif yang mencakup

pengecahan trafiking, termasuk pendidikan dan pemberdayaan masyarakat; perlindungan korban, termasuk pemulangan, pemulihan dan reintegrasi; penuntutan para pelaku trafiking, termasuk pelatihan pejabat penegak hukum; dan melalui riset.

Komitmen IOM untuk meningkatkan kualitas layanan yang diberikan oleh badan-badan pemerintahan juga tercermin dalam program enam tahun nya untuk mendukung upaya pemerintah mereformasi Kepolisian Republik Indonesia (Polri). IOM memfasilitasi pelatihan di bidang HAM dan perpolisian masyarakat (Polmas), dan membantu mendirikan forum dimana para anggota Polri dan masyarakat secara bersama-sama mencari solusi terhadap permasalahan-permasalahan yang berkaitan dengan penegakan hukum. IOM Indonesia terus menangani kebutuhan para penduduk yang rentan dan berpindah di seluruh nusantara; program penanggulangan bencana secara nasional maupun daerah (BNPB dan BNPBD) melalui pelatihan pada LSM ,program dan proyek yang sedang dikembangkan akan terus menyediakan layanan tersebut dalam tahun-tahun mendatang.

Yang Mungkin dari Universitas Terbuka untuk IOM

Dilihat dari masing-masing lembaga tersebut diatas, Universitas Terbuka secara khusus UPBJJ-UT Banda Aceh sangat memungkinkan untuk membentuk suatu kerjasama dalam bentuk bantuan pelatihan-pelatihan dalam sistem jarak jauh diantaranya:

1. Pelatihan penulisan bahan ajar pelatihan
2. Penulisan bahan ajar pelatihan dalam sistem jarak jauh
3. Mekanisme rekrutmen tutor IOM
4. Pelatihan tutor IOM
5. Mekanisme rekrutmen peserta/anggota IOM di setiap Kab-Kota se-provinsi Banda Aceh
6. Sertifikasi IOM

Universitas Terbuka melalui LPPM-UT akan selalu memfasilitasi kerjasama maupun kemitraan sesuai dengan kompetensi sistem pendidikan terbuka jarak jauh. Sistem pelatihan dan pembelajaran jarak jauh inilah yang diinginkan dan direncanakan oleh IOM dalam kesiapannya untuk menanggulangi bencana yang ada di Banda Aceh.

Kesimpulan

Dengan melakukan pelatihan jarak jauh tentang kebencanaan, maka IOM yang ada di Banda Aceh;

1. IOM dapat menghemat biaya pelatihan untuk semua wilayah yang ada di Provinsi Banda Aceh
2. IOM dapat melakukan rekrutmen peserta kebencanaan lebih banyak
3. IOM akan mudah melakukan sistem manajemen kebencanaan.



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS TERBUKA
UNIT PROGRAM BELAJAR JARAK JAUH (UPBJJ) BANDA ACEH

SURAT KETERANGAN

diberikan kepada:

DRS. MUJADI, M.PD

*sebagai Pembicara/Nara sumber kegiatan seminar Internasional Organization for Migration (IOM)
tentang evaluasi pelatihan penanggulangan bencana dan persiapan penyusunan modul lanjutan
managemen informasi serta Training of Trainer Penanggulangan Bencana pada tanggal 30 April 2013.*

Banda Aceh, 29 April 2013

Unit Program Belajar Jarak Jauh Universitas Terbuka Banda Aceh



Drs. Mujadi, M.Pd.

NJP 19590217 199010 1 001

IIA.12.157



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS TERBUKA

Unit Program Jarak Jauh (UPBJJ-UT) Banda Aceh

Jl. Pendidikan, Punge Blang Cut, Banda Aceh 23234

Telepon: 0651-44749, 44750, Faksimile: 0651-44757

Laman: ut-bandaaceh@ut.ac.id

UNIVERSITAS TERBUKA

SURAT TUGAS

Nomer: 459 /UN31.22/LL/2013

Kepala Unit Belajar Jarak Jauh Universitas Terbuka (UPBJJ) Banda Aceh:

Nama : **Drs. Mujadi, M.Pd**
Alamat : Jl. Pendidikan Punge Blangcut Banda Aceh

Memberikan tugas kepada:

Nama : **Drs. Mujadi, M.Pd**
NIP : **19590217 199010 1 001**

Untuk : Melakukan kegiatan Seminar Internasional Organization for Migration (IOM) sebagai pembicara/Nara Sumber pada Evaluasi Pelatihan Penanggulangan Bencana dan Persiapan Penyusunan Modul Lanjutan Manajemen Informasi serta Training Of trainer Penanggulangan Bencana pada tanggal 30 April 2013

Setelah melaksanakan kegiatan harap saudara menyampaikan hasil kepada kepala UPBJJ-UT Banda Aceh secara langsung.

Demikian surat tugas ini di buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di Banda Aceh

Pada tanggal 29 April 2013



Drs. Mujadi, M.Pd

NIP. 19590217 199010 1 001



IOM Indonesia Headquarters

International Organization for Migration (IOM)
Sampoerna Strategic Square North Tower 12A
Jl. Jend. Sudirman Kav 45 - 46 Jakarta 12930
Indonesia

Tel: +62.21.57951275

Fax: +62.21.57951274

Email: iomjakarta@iom.int

- See more at: <http://www.iom.or.id/id/iom-indonesia#sthash.UTvTCGbG.dpuf>



USAID
FROM THE AMERICAN PEOPLE



Pemerintah Provinsi Aceh
Badan Penanggulangan Bencana Aceh (BPBA)
United States Agency for International Development (USAID)
International Organization for Migration (IOM)
Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB)

Sertifikat Penghargaan

Dengan ini memberikan penghargaan kepada :

Drs. Mujadi, M.Pd

yang telah berpartisipasi sebagai

NARASUMBER

Pada Pertemuan

**Evaluasi Pelatihan Penanggulangan Bencana dan Persiapan
Penyusunan Modul Lanjutan Manajemen Informasi Serta
Training Of Trainer Penanggulangan Bencana**

Diadakan Pada

30 April 2013 Hotel Pade Banda Aceh

**International Organization for Migration (IOM)
Proyek Pengurangan Risiko Bencana di Aceh**

Project Manager

Konrad Cios



**Lembar Persetujuan
Unit Program Belajar Jarak Jauh Universitas Terbuka
Banda Aceh.**

Banda Aceh, 30 April 2013

Kepala,



Drs. Mujadi, M.Pd

NIP. 1925 712

Kepala UPBJJ-UT Banda Aceh Berbagi Pengalaman Tentang Pendidikan Jarak Jauh



Dalam suatu seminar pada 30 April 2013 di Hotel Pade, Banda Aceh, Kepala UPBJJ-UT Banda Aceh berkesempatan menyampaikan tentang Pendidikan Jarak Jauh UT.

Seminar yang termasuk dalam acara Desain Pelatihan Penanggulangan Bencana tersebut, dihadiri oleh Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB), PPs kebencanaan, Red Cross, Walhi, BRR, BNPBD Banda Aceh, dan LSM yang bergerak dalam bidang kebencanaan di Banda Aceh. Kegiatan tersebut disponsori oleh International Organization for Migration (IOM), dibawah General Manager Conrad Kloss, warga Negara Jerman. Dalam sambutannya, Conrad Kloss sangat mengharapkan Universitas Terbuka dapat memberikan pengalamannya tentang pembelajaran jarak jauh. Selanjutnya kedepan UT dapat membuka program tentang kebencanaan baik Melalui continue education, Strata satu, maupun Strata dua, mengingat hampir seluruh wilayah Indonesia berpotensi bencana.

Setelah Gempa dan Sunami di Banda Aceh beberapa tahun lalu, sudah banyak dilakukan pelatihan tentang kebencanaan, namun masyarakat yang memiliki pengetahuan tersebut masih sangat kecil. Oleh karena itu untuk waktu mendatang bentuk-bentuk pelatihan kebencanaan akan lebih mengenai sasaran maupun target jika Sistem yang digunakan Melalui Pembelajaran Jarak Jauh. Universitas Terbuka di Banda Aceh haruslah memberi sumbangsih pada masyarakat Aceh

dalam hal penanggulangan bencana Melalui Sistem Belajar jarak Jauh Conrad Kloss pada akhir sambutannya. Paparan dari BNPB Jakarta memberikan penjelasan secara khusus daerah-daerah rawan bencana yang ada di Aceh dan seluruh wilayah Indonesia. Pertanyaan-pertanyaan didominasi mengenai Universitas Terbuka dengan SBJJ yang memang inti dari seminar sehari, semua pertanyaan dari para peserta memberikan rasa puas dan banyak usulan-usulan kepada Universitas terbuka salah satu yang utama adalah membuka program Kebencanaan.